

## Diksi Pada Antologi Puisi Cerita Perjuangan Karya Dosen Dan Guru Bahasa Indonesia Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA

<sup>1</sup>Defan Rian Firmansyah, <sup>2</sup>Sutji Muljani, <sup>3</sup>Syamsul Anwar

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pancasakti Tegal

\*Corresponds email: [defanpemalang62@gmail.com](mailto:defanpemalang62@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received : 2 Agus 2022

Revised : 5 Agus 2022

Accepted : 8 Agus 2022

#### Keywords:

Diksi, Puisi Dan Implikasi Pembelajaran

### ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan diksi yang digunakan pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* karya dosen dan guru bahasa Indonesia dan untuk mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan stilistika. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks puisi *Cerita Perjuangan* karya dosen dan guru bahasa Indonesia. Wujud data pada penelitian ini yaitu kata pada puisi yang ada di dalam antologi *Cerita Perjuangan*. Teknik pengumpulan data menggunakan kajian pustaka dengan analisis data menggunakan teknik informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan diksi pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* karya dosen dan guru bahasa Indonesia meliputi kata yang bermakna denotasi, kata yang bermakna konotasi, kata umum, kata khusus, kata ilmiah, dan kata populer. Kata bermakna denotasi pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* ada 8 data. Kata bermakna konotasi pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* ada 7 data. Kata umum pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* ada 9 data. Kata khusus pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* ada 38 data. Kata ilmiah pada puisi *Cerita Perjuangan* ada 21 data. Kata populer pada puisi *Cerita Perjuangan* ada 7 data. Implikasikan hasil penelitian dalam antologi puisi *Cerita Perjuangan* dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X yang dengan kompetensi dasar 3.17 menganalisis unsur pembangun puisi. Pada penelitian ini penulis hanya fokus pada unsur pembangun puisi yaitu diksi.

### PENDAHULUAN

Menulis puisi merupakan kegiatan mengungkapkan ide dan perasaan dengan kata-kata yang indah. Kata-kata yang indah dapat dibuat dengan memperhatikan unsur struktur pembangun puisi. Unsur-unsur tersebut mencakup diksi, citraan, kata konkret, gaya bahasa, irama, dan tipografi. Diksi menjadi salah satu unsur struktur yang penting dalam membangun sebuah imajinasi dalam puisi. Dresden (dalam Sukirno, 2010:113) berpendapat bahwa puisi adalah dunia dalam kata. Kekuatan kata itulah yang membangun sebuah dunia dalam karya puisi.

Pembelajaran puisi merupakan kegiatan bersastra yang berisi luapan ekspresi pikiran, gagasan, dan pengalaman hidup dalam bentuk kata-kata yang memiliki makna

dan unsur estetis puisi. Menurut pendapat di atas pembelajaran puisi merupakan suatu kegiatan untuk melatih kekreatifan dalam menulis. Saleh Saad (dalam Sayuti, 1985:193) menyatakan bahwa sastra memberikan pengertian yang dalam tentang manusia dan memberikan interpretasi serta penilaian terhadap peristiwa-peristiwa dalam kehidupan. Sejalan dengan pendapat di atas menulis puisi merupakan karya sastra yang diciptakan oleh pengarang baik keluh kesah kehidupan maupun cerita antologi puisi adalah kumpulan karya tulis pilihan dari seorang atau beberapa orang pengarang.

Antologi memiliki arti di dalam kelas nomina atau kata benda, sehingga antologi dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Antologi puisi Cerita Perjuangan merupakan antologi puisi pertama yang diciptakan oleh dosen dan guru bahasa Indonesia pecinta sastra di daerah Tegal dan sekitarnya. Antologi tersebut banyak penggunaan kata yang tidak sederhana. Selain itu, banyak penggunaan kata yang tidak langsung sehingga membuat beberapa puisi susah dipahami makna sesungguhnya. Hal tersebut menjadikan penulis ingin menganalisis diksi dalam antologi tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa puisi sebagai bagian dari sastra, tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan ilmu dan memasyarakatkan sastra khususnya puisi yaitu dengan memberikan pembelajaran menulis puisi.

Antologi, secara harfiah diturunkan dari kata bahasa Yunani yang berarti "karangan bunga" atau "kumpulan bunga", kemudian disimpulkan menjadi sebuah kumpulan dari karya-karya sastra. Istilah populernya adalah "bunga rampai". Awalnya, definisi ini hanya mencakup kumpulan puisi yang dicetak dalam satu volume. Sejalan dengan pendapat di atas antologi puisi merupakan sekumpulan karya sastra yang dibukukan oleh para sastraaan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Stilistika, yaitu ilmu yang mempelajari penggunaan bahasa dalam karya sastra (Herthalia, dan Andalas 2019:2). Pendekatan stilistika dipilih karena stilistika adalah salah satu disiplin linguistik yang mempelajari keunikan dari penggunaan bahasa dalam karya

sastra, khususnya puisi yang dapat menghadirkan kepastian efek. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (Bogdan dalam Moleong 2010:4). Kualitatif deskriptif ditunjukkan untuk memahami analisis hasil data berupa deskripsi yang dapat dilihat baik dari sudut maupun partisipan, karena dapat berupa tanya jawab, peninjauan secara langsung, dan pemikiran pendapat ide masing-masing tersebut (Sukmadinata, 2012: 32). Maka dari itu, penelitian ini dilaksanakan dari peneliti hanyalah mengambil sesuatu yang sudah dijadikan sebagai objek diteliti, dan memaparkan dalam bentuk laporan yang akan menganalisis isi puisi ke dalam kalimat antarkalimat (Yusliawati, Rahmawati, dan Ismayani, 2019:4).

Penelitian ini menghasilkan data-data berupa data deskriptif yang menggambarkan penggunaan diksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa teknik baca dan catat. Pertama-tama antologi puisi *Cerita Perjuangan* Setelah itu novel tersebut dibaca ulang secara detail. Kata yang berkaitan dengan aspek penelitian yang diteliti diberi tanda, agar memudahkan peneliti dalam menganalisis. Penulis membuat dan menginterpretasikan secara teliti isi antologi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti Teknik analisis data penelitian ini dengan teknik deskriptif kualitatif. Teknik ini bertujuan untuk memaparkan penggunaan diksi pada antologi puisi kerinduan dengan cara mendeskripsikan secara rinci. Cara menganalisis antologi puisi *Cerita Perjuangan* dengan fokus pada diksi-diksi Setelah itu, dikelompokkan menjadi enam jenis diksi yaitu, 1.) makna konotatif, 2.) maknadenotatif, 3.) kata umum, 4.) kata khusus, 5.) kata ilmiah, dan 6.) kata populer. Setelah itu, dilakukan inferensi, yaitu menyimpulkan data yang telah dipilah-pilah tersebut dan dibuat deskripsinya sesuai dengan kajian penelitian. Teknik penyajian hasil analisis berupa teknik informal. Teknik informal yaitu teknik penyampaian dengan memanfaatkan rangkaian kata-kata biasa supaya terkesan rinci dan mendetail. Penyajian hasil analisis ini berupa diksi pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* karya dosen dan guru bahasa Indonesiaserta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diksi pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* karya dosen dan guru bahasa Indonesia terdiri dari empat macam diksi. Empat diksi yang dimaksud meliputi kata bermakna konotasi, kata khusus, kata ilmiah, dan kata populer. Dalam puisi tersebut juga ditemukan 85 data yang menunjukkan diksi pada antologi puisi *Cerita Perjuangan*. Hasil penelitian ini memiliki keterkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA khususnya pada pembelajaran sastra. Di mana pembelajaran sastra berbeda dengan pembelajaran ilmu eksakta atau bidang ilmu mengenai hal-hal yang bersifat konkret atau nyata yang bisa diketahui dengan melakukan percobaan sehingga dapat dibuktikan dengan pasti. Pembelajaran sastra perlu adanya intuisi, imajinasi dan daya kreativitas sehingga pembelajaran sastra dapat berkesan untuk para peserta didik. Tujuan pembelajaran sastra di sekolah yaitu untuk membina individu-individu agar memiliki keterampilan, pengetahuan dan kepribadian sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia tentang sastra di SMA belum sepenuhnya maksimal karena manfaat yang ada di dalam karya sastra belum sepenuhnya tersampaikan kepada peserta didik, tidak terkecuali pada pembelajaran puisi. Pada pembelajaran puisi hanya berfokus pada membaca yang kemudian akan hilang begitu peserta didik keluar kelas. Pembelajaran sastra seharusnya tidak hanya membuat peserta didik tahu tentang sastra tapi bagaimana siswa memahami isi karya sastra sehingga bisa produktif membuat karya sastra. Guru dituntut untuk kreatif dan berinovasi agar peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

### 1. Penggunaan Kata Bermakna Denotasi

Data berikut menunjukkan adanya bentuk kata bermakna denotasi yang ditemukan pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* karya dosen dan guru bahasa Indonesia.

Data (1) Entah apa yang ada dibenakmu Kau berkorban untuk siapa?

Tidakkah kau sadari sesuatu

Kelak kau kan dikenang atau tidak? (CP, 2022:39)

Puisi karya Lyswidia Andriarsih yang berjudul *Demi Senyuman Semesta* bait keempat bermakna denotasi karena bermakna sebenarnya atau makna yang sesuai dengan pengertian yang dikandung oleh kata tersebut. Pada puisi tersebut penulis ingin bertanya pada seseorang pengorbanannya untuk siapa, dan akan dikenang atau tidak? Kata tersebut termasuk denotasi karena kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu diluar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif.

## 2. Penggunaan Kata Bermakna Konotasi

Data berikut menunjukkan adanya bentuk penggunaan kata bermakna konotasi yang ditemukan pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* karya dosen dan guru bahasa Indonesia.

Data (2) Mata keris Diponegoro mimpi buruk bagi musuh Tebasan pedang  
Pattimura ciutkan nyali lawan Adalah semangat pahlawanku  
Menderu di medan laga Menumpas para colonial bebal  
Pencoreng sucinya *ibu pertiwi* (CP, 2022:4)

Pada kutipan beberapa larik dari puisi karya Agung Cahyono yang berjudul *Perjuanganku* baris keenam terdapat kata *ibu pertiwi* bukan berarti orang yang melahirkan bumi, melainkan artinya tempat lahir. Penulis menggunakan kata tersebut untuk memperindah puisi.

## 3. Penggunaan Kata Umum

Data berikut menunjukkan adanya bentuk kata umum yang ditemukan pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* karya dosen dan guru bahasa Indonesia.

Data (3) Teruntuk pengorbanan yang kau berikan..  
Dan tetes keringat yang kau cucurkan engkau takperdulikan Arti  
*kekompakan* perjuangan dan pengorbanan..  
Yang ciptakan sungguh begitu sangat berkesan.. (CP,2022:1)

Puisi karya Adi Krisna Januarto yang berjudul *Perjuangan- pengorbanan* baris ketiga pada bait pertama terdapat kata *kekompakan* yang berarti bersatu padu (dalam menanggapi atau menghadapi suatu perkara dan sebagainya). Kata *kompak* merupakan kata umum dari kata padu, solid, teguh, dan seia-sekata.

#### 4. Penggunaan Kata Khusus

Data berikut menunjukkan adanya bentuk kata khusus yang ditemukan pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* karya dosen dan guru bahasa Indonesia.

Data (4) Banyak pertumpahan darah..

Nyawa bergelimpangan.. tak engkau hiraukan  
Kini baru kita tersadar..

pahlawan *gugur* di medanperang Hanya ingin mewujudkan..

Suatu Kejayaan..

yang telah dinantikan (CP, 2022:1)

Puisi karya Adi Krisna Januarto yang berjudul *Perjuangan- pengorbanan* baris ketiga pada bait kedua terdapat kata *gugur* yang berarti mati dalam pertempuran. Kata *gugur* merupakan kata khusus dari mati. Memilih kata *gugur* dari pada kata umumnya dianggap lebih tepat karena yang mati adalah pahlawan.

#### 5. Penggunaan Kata Ilmiah

Data berikut menunjukkan adanya bentuk kata ilmiah yang ditemukan pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* karya dosen dan guru bahasa Indonesia.

Data (5) Harapan selalu terukir..

Itulah yang selalu engkau suarakan

Rela berkorban demi sebuah wujud *ekspektasi*

Tanpa pamrih... itu harga mati dari sisi pengorbanan(CP, 2022:1)

Puisi karya Adi Krisna Januarto yang berjudul *Perjuangan- pengorbanan* baris ketiga pada bait ketiga terdapat kata *ekspektasi* bermakna harapan. Dikatakan sebagai kata ilmiah karena kata *ekspektasi* biasanya dipakai oleh kaum terpelajar, biasanya dalam pertemuan-pertemuan resmi dan diskusi ilmiah.

#### 6. Penggunaan Kata Populer

Data berikut menunjukkan adanya bentuk kata populer yang ditemukan pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* karya dosen dan guru bahasa Indonesia.

Data (6) Mata keris Diponegoro mimpi buruk bagi musuh Tebasan pedang

Pattimura ciutkan nyali *lawan* Adalah semangat pahlawanku

Menderu di medan laga Menumpas para kolonial bebal

Pencoreng sucinya ibu pertiwi (CP, 2022:4)

Data dalam penggalan puisi di atas merupakan karya Agung Cahyono yang berjudul *Perjuanganku* baris kedua bait pertama terdapat kata *lawan* yang merupakan kata populer dari rival. Dikatakan sebagai kata populer karena kata *lawan* sering dipakai untuk komunikasi sehari-hari. Selain itu kata-kata ini dikenal dan diketahui oleh seluruh lapisan masyarakat.

#### Data (7) Impian

Akan kuraih hingga nyata

Tak kubiarkan hanya sebatas angan Walau sejuta langkah

Kan kulalui tanpa menyerah

Dengan semangat api yang menyala-nyala Tekad kuat yang  
merasuk jiwa

Kan ku dobrak sejuta penghalang (CP, 2020:63)

Puisi karya Rizqiyati yang berjudul *Rangat* baris keempat bait kedua terdapat kata *nyata* yang merupakan kata populer dari realita. Dikatakan sebagai kata populer karena kata *nyata* sering dipakai untuk komunikasi sehari-hari. Selain itu kata-kata ini dikenal dan diketahui oleh seluruh lapisan masyarakat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, disimpulkan bahwa diksi pada antologi puisi perjuangan karya dosen dan guru bahasa Indonesia adalah Diksi pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* karya dosen dan guru bahasa Indonesia meliputi kata yang bermakna denotasi, kata yang bermakna konotasi, kata umum, kata khusus, kata ilmiah, dan kata populer. Kata bermakna denotasi pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* ada 8 data. Kata bermakna konotasi pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* ada 7 data. Kata umum pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* ada 9 data. Kata khusus pada antologi puisi *Cerita Perjuangan* ada 38 data. Kata ilmiah pada puisi *Cerita Perjuangan* ada 21 data. Kata populer pada puisi *Cerita Perjuangan* ada 7 data. Puisi ini pantas diajarkan kepada peserta didik di SMA, karena isi yang terkandung di dalamnya mengandung nilai-nilai yang sangat positif. Dengan membaca antologi puisi *Cerita Perjuangan* tersebut para pengajar dapat mengajak siswa untuk berpikir dewasa dan mengenal perjuangan hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elisa, Nova, Hutaean, Feri Irawan, dan Sitohang, Vesfer Panangian. 2021. *Analisis Majas dan Diksi pada Puisi "Kepada Kawan" Karya Chairil Anwar*. Asas: Jurnal Sastra. 10(1),38-48. Online. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ajs/article/view/22535>. Diunduh 24 Desember 2021.
- Hasanah, Achsani, dan Aziz. 2009. *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Puisi-Puisi Karya Fadli Zon*. Jurnal Kembars.5 (1),18-26. Online. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/8187/pdf>. Diunduh 24 Desember 2021
- Herthalia, Regina Ayu, dan Andalas, Maharani Intan. 2019. *Diksi dalam Kumpulan Puisi Sarinah Karya Esha Tegar Putra: Kajian Stilistika*. Jurnal Sastra Indonesia.18 (2), 1-7. Online. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/26998>. Diunduh 26 Desember 2021.
- Keraf, Gorys. 2002. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda
- Munir, Saiful. 2013. *Diksi dan Majas dalam Kumpulan Puisi Nyanyian dalam Kelam Karya Sutikno W.S: Kajian Stilistika*. Jurnal Bahasa. Online. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Diksi+dan+Maja+s+dala+m+Kumpulan+Puisi+Nyanyian+dalam+Kelam+Karya+Sutikno+W.S%3A+Kajia+n+Sti+listika&btnG](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Diksi+dan+Maja+s+dala+m+Kumpulan+Puisi+Nyanyian+dalam+Kelam+Karya+Sutikno+W.S%3A+Kajia+n+Sti+listika&btnG). Diunduh 26 Desember 2021.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Ebook.
- Regina, Mursalim, dan Syaiful. 2018. *Analisis Diksi Puisi Wajah Negeri Kita Karya M. Anwar M.H*. Jurnal Ilmu Budaya. 2(3),286-292. Online. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Analisis+Diksi+Puisi+Wajah+Negeri+Kita+Karya+M.+Anwar+M.H&btnG](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Diksi+Puisi+Wajah+Negeri+Kita+Karya+M.+Anwar+M.H&btnG). Diunduh 26 Desember 2021.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Husodo, dkk.2021. "Gaya Bahasa Simile pada Antologi Puisi Cinta dan Pengorbanan dan Implikasinya Bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA".Jurnal Metabahasa 4 (2).
- Sembiring, Lona Madyani. 2018. *Analisis Penggunaan Majas dan Diksi Pada Puisi Siswa Kelas X Sma Katolik 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2016/2017* Jurnal Bahasa dan Sastra. Online. <http://digilib.unimed.ac.id/29506/>. Diunduh 27 Desember 2021.
- Sukirno. 2010. *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKIS. Sukmadinata, N. S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Surfilanti. 2013. *Diksi dan Gaya Bahasa dalam Percakapan "Sentilan Sentilun"*. Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia. Online.



[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Diksi+dan+Gaya+Bahasa+dalam+Percakapan+%E2%80%9CSentilan+Sentilun&btnG](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Diksi+dan+Gaya+Bahasa+dalam+Percakapan+%E2%80%9CSentilan+Sentilun&btnG). Diunduh 28

Desember  
2021.

Teeuw, A. 2015. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.

Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.

Yusliawati, Rachmawati, Eka Nur Anisa, dan Ismayani, Mekar. 2019. *Analisis Pragmatik dan Diksi Puisi "Pada Suatu Pagi Hari" Karya Sapardi Djoko Damono*.

Parole: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2(5), 1-6. *Online*.